



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PROSEDUR PENDATAAN DAN KONTAK AWAL
CALON NASABAH DALAM MENDUKUNG
KETEPATAN SASARAN KREDIT USAHA RAKYAT
BTN KANTOR CABANG JAKARTA CAWANG**



SITI JAKHRA AMELIAWAN

NIM 2305311011

TUGAS AKHIR

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN DIPLOMA 3

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 ADMINISTRASI BISNIS

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Siti Jakhra Ameliawan
NIM : 2305311011
Program Studi : Diploma 3 Administrasi Bisnis
Judul Laporan Tugas Akhir : Prosedur Pendataan dan Kontak Awal Calon
Nasabah Dalam Mendukung Ketepatan Sasaran
Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BTN Kantor
Cabang Jakarta Cawang

Depok, 01 Juli 2026

Kepala Program Studi

Dosen Pembimbing

Risya Zahrotul Firdaus, M.Si.
NIP. 198609082020122006

Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si
NIP. 196501311989032001

Mengetahui Ketua Jurusan
Administrasi Niaga

Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si.
NIP. 198007112015041001

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 ADMINISTRASI BISNIS

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Siti Jakhra Ameliawan
NIM : 2305311011
Program Studi : Diploma 3 Administrasi Bisnis
Judul Laporan Tugas Akhir : Prosedur Pendataan dan Kontak Awal Calon Nasabah Dalam Mendukung Ketepatan Sasaran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BTN Kantor Cabang Jakarta Cawang

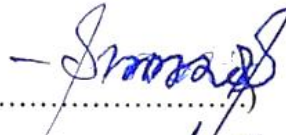
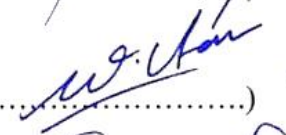
Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi Diploma 3 Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 01 Juli 2026
Waktu : 14.15 – 15.15

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si
NIP : 196501311989032001
Penguji 1 : Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si.
NIP : 198007112015041001
Penguji 2 : Dra., Mawarta Onida Sinaga, M.Si.
NIP : 196203061990032001

(.....) 
(.....) 
(.....) 

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Program Studi Diploma 3 Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta dengan judul **“Prosedur Pendataan dan Kontak Awal Calon Nasabah Dalam Mendukung Ketepatan Sasaran Kredit Usaha Rakyat BTN Kantor Cabang Jakarta Cawang”**.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, laporan ini tidak akan terselesaikan dengan maksimal. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta
2. Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta.
3. Risyah Zahrotul Firdaus, M.Si. selaku Kepala Program Studi Diploma 3 Administrasi Bisnis.
4. Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, serta motivasi yang sangat berharga selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Tatang Hamdani selaku Unit Head SCPU PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Jakarta Cawang, yang telah memberikan bimbingan dan kesempatan bagi penulis untuk belajar secara langsung di lapangan.
6. Seluruh staf dan karyawan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Jakarta Cawang, khususnya di bagian SME, atas ilmu dan bantuannya selama masa magang penulis.
7. Keluarga tercinta, khususnya Ibu dan Kakak yang senantiasa memberikan doa, dukungan secara emosional, maupun materi yang tak terhingga kepada penulis.
8. Dinda Maulidia dan Saidah selaku keluarga terdekat yang selalu hadir, menemani, memberikan dukungan, semangat, serta menjadi tempat berbagi cerita dalam setiap proses kehidupan dan selama penyusunan Tugas Akhir ini dan sahabat-sahabat penulis, Aldi Wijaya, Shela Dwi Ariyanti dan Diah Sekar



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ayu Wulaningrum, atas kebersamaannya selama ini dan selalu membantu penulis disaat kesulitan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga Tugas Akhir ini bisa bermanfaat untuk penulis sendiri, serta bagi orang-orang yang membacanya secara umum bagi pembaca.

Jakarta, 01 Juli 2026

Siti Jakhra Ameliawan
NIM 2305311011

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penulisan	3
1.4 Manfaat Bagi Penulisan.....	3
1.5 Metode Pengumpulan Data	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Kerangka Teori.....	6
2.1.1 Pengertian Administrasi	7
2.1.2 Pengertian Prosedur.....	8
2.1.3 Pendataan Calon Debitur	9
2.1.4 Kontak Awal Calon Debitur	10
2.1.5 Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	11
2.1.6 Analisis Kelayakan Kredit Calon Debitur	11
2.1.7 Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)	12
2.1.8 Teknologi Digital dalam Pengelolaan Data.....	13
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	15
3.1 Sejarah Perusahaan	15
3.2 Visi dan Misi Perusahaan	16
3.3 Lokasi Perusahaan	17
3.4 Struktur Organisasi	17
3.5 Produk dan Jasa yang Ditawarkan.....	23



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.6	Aktivitas Perusahaan	26
BAB IV PEMBAHASAN.....		28
4.1	Prosedur Pendataan Calon Nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Unit SCPU	28
4.1.1	Sumber Data Calon Nasabah KUR	28
4.1.2	Penggunaan <i>Instant Data Scraper</i> dan <i>Google Maps</i> dalam Pengumpulan Data.....	29
4.1.3	Standar Operasional Prosedur (SOP) Pendataan KUR	31
4.1.4	Proses Kontak Awal Kepada Calon Nasabah.....	34
4.2	Kendala dalam Proses Kontak Awal Calon Nasabah dan Upaya Optimalisasinya Guna Mendukung Ketepatan Sasaran Penyaluran KUR	36
4.2.1	Kendala Riwayat Kredit Bermasalah melalui Pengecekan SLIK OJK	37
4.2.2	Kendala Data Kontak Tidak Valid dari <i>Google Maps</i>	40
4.3	Upaya Optimalisasi Proses Pendataan dan Kontak Awal melalui Penggunaan <i>Instant Data Scraper</i> dan Strategi <i>Follow-Up</i> Rutin	42
4.3.1	Optimalisasi Filterisasi Kategori Usaha melalui <i>Instant Data Scraper</i>	43
4.3.2	Penerapan Kriteria Kelayakan Usaha sebagai Seleksi Awal Calon Debitur.....	44
4.3.3	Strategi <i>Follow-Up</i> Rutin dan Penawaran <i>Door-to-Door</i>	46
4.3.4	Filterisasi sasaran Kategori Wirausaha dalam Mendukung Ketepatan Penyaluran KUR.....	48
BAB V KESIMPULAN		50
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN.....		55



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Prosedur Pendataan dan Kontak Awal Calon Nasabah KUR di Bank BTN KC Jakarta Cawang.....	6
Gambar 3. 1 Logo PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.....	16
Gambar 3. 2 Denah Lokasi Bank BTN KC Jakarta Cawang	17
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi Bank BTN KC Jakarta Cawang	18
Gambar 4. 1 Tampilan Aplikasi Instant Data Scraper dalam Proses Ekstraksi Data	30
Gambar 4. 2 Alur SOP Pendataan dan Penyaluran KUR	33
Gambar 4. 3 Contoh Pesan Kontak dan Tabel Angsuran KUR via WhatsApp Business	35
Gambar 4. 4 Tampilan Hasil Pengecekan SLIK OJK.....	38

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Narasumber Ridho Pratama	55
Lampiran 2 Hasil Wawancara Narasumber Silvina Devi Kantini	59
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara	63
Lampiran 4 Data Hasil Ekstraksi Instant Data Scraper.....	64
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Ridho Pratama.....	65
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Silvina Devi Kantini	66
Lampiran 7 Surat Izin Penggunaan Data	67
Lampiran 8 Hasil Uji Turnitin dengan Skor Similarity dan AI	68





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia menjadikan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung ekonomi nasional. Kontribusinya terhadap PDB mencapai 61% menurut data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, dan Bank Indonesia mencatat baki debit kredit UMKM sudah melampaui Rp1.000 triliun. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjadi jalur utama pembiayaan bagi pelaku usaha produktif, meski penyalurannya tetap harus mengikuti prinsip kehati-hatian sesuai regulasi perbankan.

Salah satu instrument utama yang disediakan pemerintah untuk mendukung pembiayaan UMKM adalah Program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 1 Tahun 2022, KUR merupakan pembiayaan yang dikhususkan bagi debitur yang memiliki usaha produktif dan layak, namun belum memiliki agunan tambahan yang cukup untuk mengakses kredit perbankan secara mandiri. Program ini bertujuan memperluas akses pembiayaan kepada pelaku usaha yang layak secara operasional namun belum sepenuhnya memenuhi persyaratan teknik perbankan konvensional, dengan dukungan fasilitas penjaminan dari pemerintah untuk mengurangi risiko kredit bagi lembaga penyalur.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menjalankan peran strategis sebagai salah satu lembaga penyaluran KUR pada segmen usaha kecil dan menengah. Di Kantor Cabang Jakarta Cawang, SME & Credit Program Unit (SCPU) mengumpulkan data UMKM potensial di bawah supervisi Unit Head SCPU untuk memenuhi target penyaluran di Jakarta Timur. Berdasarkan data diperoleh dari Sekretaris KUR BTN KC Jakarta Cawang, total realisasi penyaluran KUR pada periode 2023 hingga awal 2025 telah mencapai Rp 75.388.188.873,00. Angka tersebut menunjukkan besarnya tanggung jawab unit SCPU dalam menjaga konsistensi penyaluran KUR kepada pelaku usaha yang benar-benar tepat sasaran sesuai regulasi yang berlaku.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Meskipun demikian, dalam praktik pelaksanaan pencarian data calon nasabah pada platform *Google Maps* sering menemui jalan buntu. Banyak nomor telepon yang tidak aktif atau tidak terdaftar di *WhatsApp* saat pengecekan dilakukan. Berdasarkan pengamatan penulis selama kegiatan magang, diperkirakan sekitar 60% dari total data nomor telepon yang berhasil diekstraksi tidak dapat dihubungi. Selain itu, pengecekan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK juga sering menunjukkan riwayat kredit bermasalah pada calon nasabah, seperti pinjaman *online* macet, keterlambatan pembayaran, maupun kepemilikan KUR aktif dari lembaga lain. Dua kendala ini, data kontak tidak valid dan riwayat kredit bermasalah, menyebabkan penyaluran KUR berisiko tidak tepat sasaran.

Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis menggunakan aplikasi *Instant Data Scraper* dalam proses ekstraksi data UMKM dari *Google Maps*. Apabila nomor telepon utama tidak aktif, pencarian nomor alternatif dilakukan melalui kolom ulasan pelanggan. Penulis menjadwalkan proses *follow-up* secara rutin setiap satu bulan kepada calon nasabah yang belum memberikan respon terhadap pesan kontak awal yang telah dikirimkan melalui *WhatsApp Business*, guna memastikan peluang kerja sama tetap terjaga. Sebelum data diserahkan kepada *Relationship Manager (RM)*, dilakukan pula verifikasi awal dokumen KTP dan pengecekan SLIK sebagai langkah seleksi awal untuk memastikan ketepatan sasaran penyaluran KUR.

Laporan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan pengalaman praktis dan observasi yang diperoleh selama magang dengan judul: “Prosedur Pendataan dan Kontak Awal Calon Nasabah Dalam Mendukung Ketepatan Sasaran KUR BTN KC Jakarta Cawang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pendataan awal calon nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Unit SCPU PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Jakarta Cawang?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses kontak awal dengan calon nasabah guna mendukung ketepatan sasaran penyaluran KUR?
3. Bagaimana upaya optimalisasi proses pendataan dan kontak awal calon nasabah melalui penggunaan aplikasi *Instant Data Scraper* dan strategi *follow-up* rutin?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Tugas Akhir ini berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan prosedur pendataan calon nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Unit SCPU PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Jakarta Cawang.
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses kontak awal dengan calon nasabah guna mendukung ketepatan sasaran penyaluran KUR.
3. Untuk mendeskripsikan upaya optimalisasi proses pendataan dan kontak awal calon nasabah melalui penggunaan aplikasi *Instant Data Scraper* dan strategi *follow-up* rutin

1.4 Manfaat Bagi Penulisan

Dalam pembuatan laporan Tugas Akhir ini, penulis berharap dapat membagikan sejumlah manfaat yaitu:

a. Bagi Penulis

- 1) Untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang tahap pengumpulan data dan komunikasi awal dengan calon nasabah UMKM, termasuk proses pengumpulan informasi identitas dan verifikasi data melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) yang dikelola oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 2) Untuk menumbuhkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar operasional industri perbankan yang berlaku.
- 3) Untuk meningkatkan keterampilan penulis dalam administrasi kredit, khususnya dalam mengelola, mencatat, dan mengarsipkan dokumen secara terorganisir.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Bagi Perusahaan (PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)

- 1) Membantu Unit SCPU dalam mengatasi kendala validitas data pada platform public seperti *Google Maps* dengan menyediakan solusi alternatif pengecekan nomor kontak.
- 2) Memberikan kontribusi berupa pengelolaan basis data calon nasabah yang lebih tertata untuk mendukung pencapaian target penyaluran kredit.
- 3) Meningkatkan nama baik perusahaan di kalangan institusi Pendidikan, terutama dalam kegiatan operasional dan administrasi.

c. Bagi Institusi Pendidikan (Politeknik Negeri Jakarta)

- 1) Menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis dalam mempelajari administrasi perbankan, khususnya pada proses pendataan dan kontak awal calon nasabah KUR.
- 2) Menambah wawasan mengenai penerapan praktik administrasi bisnis dan pengelolaan data nasabah di dunia perbankan.
- 3) Memperkuat hubungan kerja sama antar Politeknik Negeri Jakarta dengan dunia industri, khususnya sektor perbankan, melalui kegiatan praktik kerja lapangan.

d. Bagi Dunia Ilmu Pengetahuan

- 1) Memberikan gambaran mengenai penerapan teknologi digital dalam kegiatan administrasi bisnis, khususnya pada proses pengumpulan data calon nasabah di sektor perbankan.
- 2) Menjadi referensi tambahan mengenai pentingnya validasi data digital untuk mendukung keakuratan informasi dalam pelayanan jasa keuangan.
- 3) Menambah kajian mengenai pemanfaatan alat bantu digital dalam meningkatkan efektivitas prosedur operasional pada proses pendataan dan kontak awal calon nasabah

1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dalam mendukung penelitian ini, penulis menggunakan tiga Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung serta terlibat aktif dalam kegiatan operasional harian di Unit SCPU Bank BTN KC Cawang selama masa magang. Dalam Teknik ini, Penulis melakukan praktik langsung terhadap prosedur pendataan calon nasabah menggunakan perangkat lunak *Instant Data Scraper*, melakukan pemetaan lokasi usaha melalui *platform digital*, hingga melakukan kontak awal kepada calon debitur melalui *WhatsApp Business*. Melalui observasi ini, Penulis dapat memahami secara mendalam alur kerja nyata serta kendala teknis yang muncul di lapangan.

b. Wawancara

Penulis menggunakan metode wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara dengan pedoman pertanyaan yang telah disiapkan namun tetap memungkinkan adanya pengembangan pertanyaan sesuai kondisi di lapangan. Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada Ridho Pratama dan Silvina Devi Kantini selaku *Credit Program Relationship Manager* di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Jakarta Cawang mengenai prosedur pendataan dan kontak awal calon nasabah dalam mendukung ketepatan sasaran penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR), kendala yang dihadapi, serta upaya optimalisasi yang dilakukan dalam pelaksanaan prosedur tersebut.

c. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan dan mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa:

- 1) Data hasil ekstraksi *Instant Data Scraper* sebagai bukti proses pendataan digital.
- 2) Dokumentasi wawancara berupa foto kegiatan wawancara dengan narasumber.
- 3) Pedoman wawancara yang digunakan dalam proses pengumpulan data primer

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai prosedur pendataan dan kontak awal calon nasabah dalam mendukung ketepatan sasaran penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Unit SCPU PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Jakarta Cawang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Prosedur pendataan calon nasabah KUR pada Unit SCPU BTN KC Jakarta Cawang dilaksanakan melalui tiga sumber data yang saling melengkapi, yaitu data dari kantor pusat yang berfokus pada nasabah eksisting berprofesi wirausaha, data dari kantor cabang melalui mekanisme channeling berbasis relasi masing-masing petugas *Wholesale Relationship Manager (WRM)*, serta data digital yang diperoleh melalui aplikasi *Instant Data Scraper* yang terintegrasi dengan platform *Google Maps*. Pelaksanaan pendataan tersebut berpedoman pada SOP dua lapis, yaitu SOP umum yang ditetapkan pemerintah dan SOP tambahan internal Bank BTN, yang mencakup tahapan pengecekan SLIK OJK, kunjungan lapangan, analisis keuangan, pengajuan proposal kredit, hingga akad kredit. Setelah data terkumpul, kontak awal dilakukan melalui strategi *direct approach* menggunakan *WhatsApp Business* dengan menyertakan tabel angsuran KUR secara langsung pada pesan pertama guna membangkitkan ketertarikan calon nasabah sejak interaksi pertama dilakukan.
- b. Terdapat dua kendala utama yang dihadapi dalam proses kontak awal calon nasabah KUR pada Unit SCPU BTN KC Jakarta Cawang. Kendala pertama adalah ditemukannya riwayat kredit bermasalah pada hasil pengecekan SLIK OJK, yang termanifestasi dalam tiga bentuk, yaitu catatan pinjaman *online* bermasalah meskipun nominalnya hanya beberapa ratus ribu rupiah, keterlambatan pembayaran meskipun hanya satu hari dari tanggal jatuh tempo, serta kepemilikan KUR aktif dari lembaga perbankan lain yang menyebabkan calon nasabah tidak dapat menerima *double* subsidi. Kendala kedua adalah tingginya proporsi data kontak yang tidak valid dari platform *Google Maps*, di mana sekitar 60% data nomor telepon yang diekstraksi tidak dapat dihubungi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

secara efektif karena nomor tidak aktif, tidak terdaftar pada aplikasi *WhatsApp*, maupun berasal dari usaha yang sudah tidak beroperasi namun masih tercatat dalam sistem *Google Maps*. Kedua kendala ini secara bersama-sama memengaruhi efektivitas proses kontak awal dan berimplikasi terhadap ketepatan sasaran penyaluran KUR.

- c. Unit SCPU BTN KC Jakarta Cawang menerapkan empat upaya optimalisasi dalam menghadapi kendala yang ada. Upaya pertama adalah penerapan filterisasi kategori usaha yang presisi saat menggunakan *Instant Data Scraper*, dengan memfokuskan pencarian pada kategori usaha yang sesuai dengan segmen UMKM sasaran KUR seperti toko kelontong, warung makan, bengkel, dan usaha jasa berskala kecil menengah. Upaya kedua adalah penerapan kriteria kelayakan usaha sebagai seleksi awal, mencakup kriteria visibilitas usaha secara fisik dan kriteria lama usaha beroperasi minimal enam bulan hingga dua tahun sesuai ketentuan regulasi. Upaya ketiga adalah strategi *follow-up* rutin dengan interval satu bulan yang dikombinasikan dengan kunjungan *door-to-door* langsung ke lokasi usaha bagi calon nasabah yang tidak merespon kontak digital. Upaya keempat adalah filterisasi sasaran secara konsisten ke kategori wirausaha aktif, baik pada jalur data dari kantor pusat maupun data digital, guna memastikan penawaran KUR benar-benar tertuju pada profil yang sesuai dengan tujuan program dan tidak menyasar profesi-profesi yang bukan target penyaluran KUR seperti ASN atau Polri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas prosedur pendataan dan kontak awal calon nasabah guna mendukung ketepatan sasaran penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR), sebagai berikut:

- a. Untuk usaha yang tidak mencantumkan nomor kontak di *Google Maps*, Unit SCPU BTN KC Jakarta Cawang sebaiknya langsung kunjungi lokasinya. Tidak perlu menunggu proses kontak digital yang memang tidak akan berhasil. Selain menjangkau calon nasabah, kunjungan langsung juga memberikan petugas

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kesempatan melihat kondisi fisik usaha dan menilai kelayakan awal secara langsung di tempat.

- b. Unit SCPU BTN KC Jakarta Cawang perlu menyertakan informasi syarat SLIK di pesan awal *WhatsApp Business*. Cukup dua poin yaitu calon nasabah tidak boleh memiliki KUR aktif, dan harus bebas kredit bermasalah termasuk pinjaman *online*. Kalau ini disampaikan di awal, calon nasabah bisa menilai sendiri sebelum merespon. Petugas tidak perlu memproses orang yang dari awal tidak memenuhi syarat dasar. Siapa yang akhirnya merespon pun kemungkinan besar sudah siap dan memahami kondisinya.
- c. Unit SCPU BTN KC Jakarta Cawang bisa mulai melirik Instagram sebagai sumber data calon nasabah. Banyak pelaku UMKM yang aktif di sana dan langsung mencantumkan nomor *WhatsApp* di bio atau postingan mereka. Nomor yang didapat dari sini biasanya lebih segar dibanding yang tercantum di *Google Maps*. Caranya cukup telusuri hashtag yang relevan dengan segmen KUR, seperti #tokokelontong, #cafe&resto, atau #fashion.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., Rojabi, M. A., & Publisher, A. R. (2026). *Cara Cek SLIK OJK*. Afdan Rojabi Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=rWPPEQAAQBAJ>
- Amir Uskara. (2021). *UMKM Adalah Kunci Membangkitkan Sektor UMKM untuk Kemajuan Ekonomi Indonesia*. RM BOOKS.
- Anggata, Ariel, Pratiwi, Ayu, M., Sukmono, & Yudi. (2024). Peran Aplikasi SLIK Sebagai Manajemen Risiko Dalam Mengurangi Kredit Bermasalah (Studi Kasus : Implementasi Slik Dan Restrukturisasi Oleh OJK). 2(2), 47–56.
- Anhar, Afandi, M., Datu, D., & Christian. (2024). Evaluasi Prosedur Pengadaan Barang Dan Jasa Pada Dinas Pendidikan Daerah Sulawesi Utara Evaluation Of Procurement Procedures For Goods And Services At The North Sulawesi Regional Education Office. 8(2), 114–123.
- Ardyan, Gunarso, S., Apriyanto, A., Ibrahim, H., Sepriano, S., & Safitri, N. (2025). *Buku Ajar Komunikasi Pemasaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=6rRDEQAAQBAJ>
- Ariani, F. (2025). Peran Administrasi Perkantoran Dalam Sistem Kerja Organisasi Fadillah Ariani Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan Indonesia. 3, 54–57.
- Berutu, T. A., Sigalingging, D. L. R., Simanjuntak, G. K. V., & Siburian, F. (2024). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Perkembangan Bisnis Modern. 3.
- Deary, M., Prasetyo, G. D., Akbar, R., Al-Faruq, M. Y., & Nurbaiti. (2025). Peran Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Kesuksesan dan Kegagalan E-bisnis di Era Digital. 2(1), 321–334.
- Ermawijaya, & Sekayu, M. (2022). Analisis Prosedur Akuntansi Piutang Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin) Masri. 5(2), 229–245.
- Farida, I. (2019). Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Mengembangkan Industri Kecil Menengah (Ikm) Kota Tegal. 8.
- Indrayani, N., Hariyono, H., Marpaung, S. H., Ikhsan, F. K., Aladdin, Y. A., Lestyarini, B., Rusliyadi, M., Efitra, E., & Pamela, E. (2024). *Buku Ajar Literasi Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=tk8SEQAAQBAJ>
- Irawan, R., Dewi, I. K., Wijaya, D., Prana, I., Indah, S., & Cahyani. (2020). Nanalisa Prosedur Administrasi Pengadaan Barang Pada Pt Helix Sukses Makmur Tangerang. 5, 174–181.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Khafidhoh, Haryadi, Sardimi, & Asmawati. (2026). Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi. 8(1), 84–98.

Latianingsih, N., Nurhayati, I., Mariam, I., Sonjaya, W., Pratama, A. P., & Bidhari, S. C. (2025). *Transformasi Digital dalam Produksi Pangan Olahan* (M. S. Haris & M. Hisyam (eds.)). <https://books.google.co.id/books?id=kZgEQAAQBAJ&lpg=PP1&ots=4E7D51j7iv&lr&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>

Lestari, N. P., Jihadi, M., & Fahrudin, A. (2018). Analisis Kelayakan Pemberian Kredit Ukm Pada Bpr Artha Panggung Perkasa Di Trenggalek. 4(2), 136–153.

Lumbantoruan, P. L., Sinaga, K., Studi, P., & Bisnis, A. (2025). Analisis Prosedur Administrasi Tabungan Nasabah Di. 1(1), 1–6.

Menteri Perekonomian. (2022). Menteri koordinator bidang perekonomian republik indonesia.

Parid, M. (2020). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. 6(3). <https://doi.org/10.5281/zenodo.3986243>

Pauziah, U. (2013). Perancangan Sistem Pendataan Penduduk Pada Kelurahan Cililitan Jakarta Timur Berbasis Delphi. 6(3), 189–199.

Rusdiana, H. A., & Zaqiyah, Q. Y. (2022). *Manajemen Perkantoran Modern*. Penerbit Insan Komunika Jurusan Ilmu Komunikasi Uin Sgd Bandung. <https://books.google.co.id/books?id=TobaEAAAQBAJ>

Surbakti, M. Y. B., Nurhayati, E., & Utami, F. (2024). Analisis Implementasi Prinsip 5C Untuk Meningkatkan Kualitas Kredit Guna Bhakti di BJB KCP Palima. 3.

Wahjono, S. I. (2022). Struktur organisasi. April.

Wijaya, Irawan, D., & Roy. (2018). Prosedur Administrasi Penjualan Bearing Pada Usaha Jaya Teknika Jakarta Barat. XVI(1).

Zulkarnain, F. (2015). Pengelolaan Data Siswa Oleh : Fera Zulkarnain Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Pengelolaan Data Siswa Di Smk N 2 Wonosari Oleh : Fera Zulkarnain Abstrak.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Narasumber Ridho Pratama

Nama Narasumber	Ridho Pratama
Jabatan	<i>Credit Program Relationship Manager</i>
Unit Kerja	SME & Credit Program Unite (SCPU)
Instansi	Bank BTN KC Jakarta Cawang
Hari/Tanggal	21 Mei 2026
Tempat Wawancara	Bank BTN KC Jakarta Cawang
Durasi	09.41 Menit
Pewawancara	Siti Jakhra Ameliawan

Pertanyaan 1:

Bagaimana alur atau tahapan operasional dalam pelaksanaan pendataan calon nasabah KUR di Unit SCPU BTN KC Jakarta Cawang?

Jawaban:

Untuk tahapan, khususnya pada program kredit KUR karena ini subsidi, kita punya beberapa tahapan operasional. Yang pertama, khusus untuk pendataan calon nasabah kuruk di BTN Cawang itu kita punya 2 sumber data. Yang pertama yang dikelola dari cabang juga Instant Data Scraper dan yang dikelola dari pusat. Untuk yang dikelola dari pusat itu orientasinya pada nasabah-nasabah yang sudah punya tabungan di bank BTN. Jadi dari situ mereka bisa filter manajing wira usaha dan memang rekeningnya aktif. Itu yang kemudian akhirnya datanya dikumpulin dan dianggap sebagai potensi untuk dijadikan calon nasabah KUR.

Dan kalau untuk pengelolaan data dari cabang sendiri itu jauh lebih variatif. Karena untuk dari cabang itu dia menggunakan relasi atau kontak-kontak bisnis yang memang masing-masing petugas sudah tahu. Jadi setiap masing-masing petugas itu atau WRM itu biasanya sudah punya ekosistem sendiri. Sudah punya kenalan dari pelaku usahanya, kemudian dari pelaku usahanya kita juga bisa kenalan dengan supliernya, terus rekan-rekan koleganya semuanya. Nah itu data-data yang dikumpulin dari cabang. Jadi sebenarnya jauh lebih bervariasi.

Bisa dibilang kalau cabang itu dia ngumpulin data itu by channeling, by kenalan. Kalau misalnya data dari pusat itu lebih kepada data yang memang secara assisting itu sudah ada di bank BTN. Dan kalau untuk Instant Data Scraper itu kan sebenarnya scraper itu menarik data dari Google. Menarik data kontak dari Google. Nah sebenarnya kalau kita tarik itu kan terlalu banyak. Jadi sebenarnya ada beberapa kategori yang kita benar-benar fokusin. Khususnya kategori-kategori yang dia bisa filter untuk usaha-usaha. Jadi kalau kita nyari di scraper itu kita lebih fokus kepada misal toko kelontong, atau PT, atau CV, atau kosan, atau makanan,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

rumah makan. Nah data-data kayak gitu tuh bengkel. Data-data itu yang kita lebih fokusin untuk pengambilan data disk scraper. Karena kalau misalnya kita enggak mengerucutkan kategori-kategori itu nanti kategori-kategori yang kita enggak bisa kasih pembiayaan kayak misalnya kantor notaris, kemudian skala-skala usaha yang sudah besar kayak bank mandiri, nanti keluar semua. Jadi ada fokus-fokus tertentu kategori yang kita fokusin biar penawarannya juga lebih tepat sasaran.

Pertanyaan 2:

Apakah terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan pendataan dan kontak awal calon nasabah KUR? Jika ada, bagaimana penerapannya dalam kegiatan sehari-hari?

Jawaban:

Nah kalau misalnya SOP itu sebenarnya kalau untuk KUR karena dia program pemerintah, dia sudah ada standar operasional. Cuma standar operasional memang lebih kepala jenderal. Kita nih sebagai lembaga penyalurnya, kita juga dikasih keleluasan untuk menerapkan standar operasional tambahan lah ibaratnya. Jadi kalau misalnya pertama nih misalnya debitur tertarik. Yang pertama kita cek dulu reward kreditnya, nanti kalau misalnya sudah selesai kita cek reward kredit, nanti baru kita melakukan kunjungan, analisa keuangan, pengajuan promosal, baru kalau memang misalnya nanti di-approve, direkomendasikan untuk dibiayai, baru kita akad.

Pertanyaan 3:

Bagaimana proses kontak awal yang dilakukan kepada calon nasabah setelah data berhasil dikumpulkan?

Jawaban:

Ya kalau misalnya proses kontak awal itu kan lebih kepada gimana kita sey hai-nya lah gitu kan. Sebenarnya lebih kepada kita kalau untuk kontak awal itu jangan terlalu basa-basi ya, karena namanya kan kita ngontak, kita nggak kenal ya, kalau misalnya terlalu basah-basih orang juga nggak mungkin kita menunggu dia balik dulu nggak. Jadi kita lebih kepada langsung tembak sih sebenarnya, Pak ini kita ada pembiayaan untuk kur, kalau misalnya Bapak berminat boleh dikontak Pak, dan kita langsung kasih tabel angsurannya, dengan harapan ketika chat itu dibuka dan melihat tabel angsuran yang relatif murah, itu orang itu langsung tertarik untuk kemudian bisa jalin komunikasi lebih lanjut.

Pertanyaan 4:

Bagaimana prosedur pengecekan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK dalam tahapan seleksi awal calon debitur?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jawaban:

Untuk tahapan seleksi sebagaimana lembaga pembiayaan lainnya, kita tetap harus ngecek SLIK ya, SLIK ini kan rewired credit, jadi bukan cuma KUR tapi untuk yang credit lain, tapi bahkan lebih spesifik dari kur, kita tuh harus cek tuh seliknya nggak ada kredit yang bermasalah, nggak ada kol lima, nggak ada macet, dan dia juga tidak sedang ada KUR aktif, karena KUR itu kan subsidi, jadi dia nggak bisa ada double subsidi, selama misalnya dia nggak ada KUR yang aktif, kemudian dia nggak ada kredit yang bermasalah, mau itu nunggak ataupun dia telat bayar, itu kita bisa kasih KUR.

Pertanyaan 5:

Kriteria atau parameter apa saja (seperti jenis usaha, lama usaha, atau riwayat kredit) yang digunakan untuk menentukan bahwa calon nasabah tersebut layak ditindaklanjuti ke tahap berikutnya?

Jawaban:

Kalau untuk kriteria khususnya di Bank BTN, itu hampir segala jenis usaha itu bisa, yang penting usahanya itu visible, visible dalam artian adalah usahanya itu kelihatan, ada tokonya, ada tempat dia berusaha, karena kalau misalnya kita melihat usaha-usaha zaman sekarang ini kan nggak selalu usaha itu visible, kayak contohnya orang-orang yang usaha drop shipper, itu kan tempat usahanya nggak kelihatan, atau misalnya tempat usahanya lapak, itu kan kurang kelihatan, nah itu kita agak sulit kasih pembiayaan, karena secara fisik itu tempat usahanya nggak ada, jadi lebih kepada tempat usaha yang visible, ada tempat usahanya, kemudian lama usaha itu kalau memang misalnya dia udah jalanin lebih dari 2 tahun, tempatnya sewa kita bisa, tapi kalau misalnya dia baru 6 bulan, tapi tempatnya dia punya sendiri juga boleh, kemudian kalau rewrite kredit, sama seperti yang dijelaskan di OJK tadi, dia nggak boleh ada kredit bermasalah.

Pertanyaan 6:

Kendala utama apa saja yang sering dihadapi di lapangan selama proses pendataan digital dan kontak awal dilakukan kepada calon nasabah?

Jawaban:

Yang paling jadi kendala utama pasti soal SLIK ya, karena di zaman yang digitalisasi sekarang ini ada banyak masyarakat yang sebenarnya mereka punya potensial untuk mengambil KUR, tapi rewrite kreditnya banyak bermasalah dari pinjol. Nah pinjol itu dia walaupun cuma ngambil berapa ratus ribu pun dia masuk SLIK, dan dia jadi pertimbangan untuk dikasih kredit KUR, nah itu yang kita sering jadi masalah, karena beberapa orang itu akhirnya nggak bisa ngambil kredit KUR karena pinjol yang bermasalah cuma beberapa ratus ribu.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pertanyaan 7:

Jadi kalau misalkan pinjolnya udah lunas?

Jawaban:

Kalau pinjolnya lunas nggak masalah, tapi kalau pinjolnya bermasalah itu tetap dikategorikan dia rewrite kreditnya jelek.

Pertanyaan 8:

Terus kalau misalkan telat sehari dua hari?

Jawaban:

Tetap kelihatan, karena kan setiap utang itu kan punya jatuh temponya masing-masing ya, yang udah ditentukan tanggal berapa, lewat sehari dari situ pun itu pasti kebaca di SLIK.

Pertanyaan 9:

Bagaimana prosedur pendataan dan kontak awal yang diterapkan saat ini dapat mendukung ketepatan sasaran penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)?

Jawaban:

Ya untuk prosedur pendataan kontak awal yang diterapkan saat ini untuk mendukung ketepatan penyaluran kredit usaha rakyat hampir sama seperti yang tadi ya, kita ngedatanya yang penting kontakannya adalah orang-orang yang memang potensial untuk jadi nasabah kur.

Jadi kita lihat tuh kalau misalnya kita ngambil data dari misalnya cabang debitur-debitur yang punya tabungan di sini, kita ambil dari kategori wirausaha, karena kan kita lebih fokus untuk penawaran KUR kepada wirausaha. Nah kalau memang misalnya dia udah wirausahaan, itu baru tuh kita tawarin satu-satu, sehingga tepat sasaran, karena kalau misalnya kita nggak filter di wirausaha, nanti yang ASN kita tawarin, yang Polri kita tawarin, itu kurang tepat untuk penawaran KUR.

Pertanyaan 10:

Apakah terdapat indikator atau tolak ukur tertentu yang digunakan untuk menilai keberhasilan proses pendataan dan kontak awal misalnya dari jumlah calon nasabah yang lolos seleksi atau tingkat realisasi KUR?

Jawaban:

tidak ada tolak ukurnya, semakin banyak yg tertarik dan mengajukan, semakin bagus, lebih kepada efektif atau tidak semakin banyak tertarik semakin efektif, segala cara sampai penawaran door to door bisa dilakukan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Hasil Wawancara Narasumber Silvina Devi Kantini

Nama Narasumber	Silvina Devi Kantini
Jabatan	<i>Credit Program Relationship Manager</i>
Unit Kerja	SME & Credit Program Unite (SCPU)
Instansi	Bank BTN KC Jakarta Cawang
Hari/Tanggal	02 Juni 2026
Tempat Wawancara	Bank BTN KC Jakarta Cawang
Durasi	10.01 Menit
Pewawancara	Siti Jakhra Ameliawan

Pertanyaan 1:

Bagaimana aktivitas penggunaan perangkat lunak Instant Data Scraper dalam menarik data pelaku UMKM dari Google Maps selama ini? Apakah ada kendala teknis tertentu yang sering muncul saat proses ekstraksi data tersebut berlangsung?

Jawaban:

Sebenarnya untuk Instant Data Scraper ini sudah kita terapkan itu dari 3 tahun yang lalu. So far kalau misalkan memang kita lagi kehabisan bahan, ini jadi salah satu solusi untuk kita dapat debitur-debitur baru. Cuma memang kalau dari segi efektivitasnya, ya pasti yang namanya kita canvassing ya. Karena nggak semuanya tertarik, bahkan nggak semuanya respon. Jadi untuk pengalaman selama ini sih, misalkan kita sebar di 50 lah per hari. Itu mungkin yang respon hanya sekitar 5, itu pun nggak semuanya mau. Dan biasanya yang goal pun paling hanya 1. Jadi mungkin hanya 0,2 persen lah keberhasilannya. Tapi itu masih jadi solusi yang kita lakukan ketika memang kita buntu untuk nyari data kemana lagi.

Pertanyaan 2:

Berdasarkan pengamatan di lapangan ditemukan bahwa sekitar 60 persen data kontak dari Google Maps dalam kondisi tidak valid atau tidak terdaftar WhatsApp. Menurut kakak, apa faktor utama yang menyebabkan tingginya angka data tidak valid ini dari platform digital tersebut?

Jawaban:

Sebenarnya kalau dari tidak valid mungkin, bukan nggak valid ya, tapi ada toko-toko yang pada saat dijangar sama Google, itu sebenarnya ada tokonya. Cuma toko itu cuma sebentar atau toko itu masih tercatat di Google, tapi pas kita cek, ternyata toko itu sudah tutup. Jadi sebenarnya mungkin bukan nggak valid ya, tapi udah nggak eksis lagi lah tokonya. Terus kalau untuk tidak terdaftar di WhatsApp, mungkin itu balik lagi ke masing-masing tokonya ya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mungkin karena dia nge-share kontakannya atau nggak di Googlenya. Jadi nggak semuanya juga yang nyebar kontak di WhatsApp, eh kontak di Google Mapsnya. Solusi dari kita sih kalau misalkan kita misalkan pakai data scraping itu, misalkan nggak ada kontakannya terus kita cek di Google, kalau dia nggak ada kontakannya, kita bisa samperin langsung ke tokonya. Jadi penawaran langsung ke tokonya.

Pertanyaan 3:

Bagaimana teknik pelaksanaan pelaksanaan follow-up berkala atau kunjungan langsungnya di lapangan?

Jawaban:

Kalau teknik sih sebenarnya lebih efektif kalau misalkan kita kontak dulu by WA atau telpon lah dan kalau misalkan mereka ada respon, mereka welcome, baru kita datang ke lokasi usahanya. Itu yang paling efektif sebenarnya. Tapi balik lagi kalau misalkan ada yang tokonya misalkan meyakinkan, usahanya meyakinkan tapi dia nggak ada kontakannya, kita bisa approach langsung supaya meyakinkan bahwa kita dari pihak BTN, bukan pihak yang abal-abal. Tapi emang paling efektif enaknya dikontak dulu terus mereka ada respon, baru kita datang. Karena kalau misalkan kita langsung datang biasanya orang-orang nggak semua orang welcome.

Pertanyaan 4:

Mengapa tim SCPU menetapkan strategi pendekatan dan langsung tanpa basa-basi dengan langsung melampirkan tabel langsuran pada pesan pertama di Whatsapp bisnis? Apakah kelebihan strategi ini dalam menarik pilihan terhadap usaha?

Jawaban:

Karena langsung to the point, paling efektif lah menurut kita. Sebenarnya kalau secara teori kan harusnya kita approach secara pelan-pelan ya, tapi kan karena target kita juga lumayan tinggi dan kebetulan target kita bukan jumlah debitur, tapi lebih ke volume realisasinya. Jadi kalau untuk usaha-usaha itu kan biasanya mereka butuhnya kecil-kecil nih, kayak misalkan 20 juta, 30 juta, itu aja udah bagus. Sedangkan target kita kan bisa berbelas-belas M. Kalau misalkan setiap pendekatan kita lakukan dengan pelan-pelan, enggak, achieve-achieve nanti targetnya. Jadi menurut kita emang paling efektif ya kita langsung to the point, kita mau nyampein apa sih kalau mereka tertarik ya mereka akan bilang iya, kalau enggak ya yaudah kita cari yang lain lagi gitu.

Pertanyaan 5:

Dalam menentukan kelebihan masyarakat setelah kontak awal berhasil, seberapa penting aspek visibilitas usaha, keberadaan fisik toko atau tempat usaha di lapangan, dan jenis usaha seperti apa yang biasanya sulit diproses karena kendala ini?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jawaban:

Kalau visibilitas usaha pasti penting banget ya, karena kita memang dasarnya SMI, dasarnya memang pemberian kredit ke para pemilik usaha. Jadi usahanya benar-benar kita hitung untuk pengembaliannya nanti. Kalau misalkan usahanya enggak meyakinkan atau usahanya mencurigakan ya kita pasti enggak akan kasih.

Terus jenis apa yang biasanya sulit diproses? Balik lagi, karena kita memang dasarnya pengembaliannya dari usaha itu. Jadi benar-benar yang pertama kali kita lihat adalah usahanya, baru kemudian kalau misalkan butuh agunan tambahan, baru kita lihat agunan tambahannya juga.

Pertanyaan 6:

Bagaimana penerapan aturan lama usaha beroperasi? Kata Mas Ridho kadang 2 tahun atau 6 bulan, dalam mencari calon nasabah potensial, apakah kendala ini sering ditemui saat melakukan komunikasi awal?

Jawaban:

Pasti banyak sih, karena mungkin iklannya KUR ini kan untuk membantu para pelaku usaha dan enggak disebutkan spesifik untuk usaha yang berapa lama. Jadi memang mungkin banyak masyarakat yang berharap sama KUR, jadi banyak tuh yang pengajuan ke kita tapi sebenarnya usahanya masih baru. Kita menerapkan minimal 2 tahun untuk tempat sewa dan 6 bulan untuk yang mereka punya tempat usahanya sendiri, karena dari pengalaman saja sih kalau memang usahanya baru mulai, biasanya ketika usaha itu gagal mereka lebih rentan untuk tutup. Sedangkan untuk KUR ini kan pembiayaannya ada jangka waktunya bisa 1 tahun, 2 tahun, bahkan sampai 5 tahun. Kalau misalkan mereka baru mulai terus tiba-tiba kita kasih KUR, terus tiba-tiba bulan ketiga mereka merasa pemasukannya berkurang drastis, terus mereka tutup bulan keempat ya kita nyari untungnya dari mana, enggak berhasil lah menyeluruhkan KUR ini. Jadi memang harus benar-benar yang memang sudah punya pengalaman), supaya mereka juga ada gambarnya lah, kan kalau usaha kan naik turun, jadi ketika mereka turun mereka tahu cara menyikapinya gimana, makanya mereka mungkin sudah bisa bertahan selama 2 tahun.

Pertanyaan 7:

Terus kalau misalkan dia udah minjem nih, terus dia minjem 3 tahun nih, terus tiba-tiba di tahun kedua dia bangkit gimana?

Jawaban:

Biasanya sih kalau secara SOP itu kan kita ada monitoring rutin, monitoring 14 hari setelah pencairan sama monitoring 3 bulanan, tujuannya sih untuk monitoring 3 bulanan ini, misalkan

si debitur ada penurunan omset, jadi secara logika kan harusnya suatu usaha itu akan bangkrut tuh enggak tiba-tiba langsung bangkrut, pastikan ada tanda-tandanya dulu nih. Nah harapan monitoring 3 bulanan ini adalah

ketika usaha itu mengalami penurunan omset, kita bisa masuk ke situ untuk menawarkan restrukturisasi namanya, jadi penambahan jangka waktu tujuannya untuk meringankan biaya angsuran si debitur-debitur ini.



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara





Lampiran 4 Data Hasil Ekstraksi Instant Data Scraper

NO	RM	JENIS	NAMA	ALAMAT	NO TELPON	LINK GOOGLE MAPS	PROGRES	TERAKHIR DIHUBUNGI
1		Toko Bahan Bangunan	Toko New Jaya Bahan Banguna	Jl. Sunter Kemayoran No 6, RT	0877-8216-2397	https://www.google.com/maps	▼	17/04/2026
2		Toko Bahan Bangunan	TB Budy Jaya	No. 18-19, Komplek Kelapa Gad	0895-0315-6195	https://www.google.com/maps	▼	17/04/2026
3		Toko Bahan Bangunan	TB. Sinar Makmur	.	(021) 6505263	https://www.google.com/maps	▼	17/04/2026
4		Pemasok Bahan Bangunan	Toko Bangunan Jaya Mulia	Jalan Ancol Selatan 2 No.29, RT	0812-9633-399	https://www.google.com/maps	▼	17/04/2026
5		Toko Bahan Bangunan	TB Prima	Jalan Terusan Boulevard Timur	0811-927-850	https://www.google.com/maps	▼	17/04/2026
6		Toko Bahan Bangunan	Toko Subur Jaya	Jl. Danau Sunter Utara	0818-0809-0335	https://www.google.com/maps	▼	17/04/2026
7		Toko Bahan Bangunan	Toko Bangunan Hari-hari	.	0811-1705-143	https://www.google.com/maps	▼	17/04/2026
8		Pemasok Bahan Bangunan	Tb. Borobudur	Jl paradise barat raya 2 Blok K	0878-8508-5099	https://www.google.com/maps	▼	17/04/2026
9		Toko Bahan Bangunan	Toko Bangunan Putra Jaya	Jl. Alaydrus No. 14 A, RT.17/RW	0815-1928-8718	https://www.google.com/maps	▼	17/04/2026
10		Toko Bahan Bangunan	Toko Bangunan Fajar Makmur	.	0813-1565-6226	https://www.google.com/maps	▼	17/04/2026
11		Toko Bahan Bangunan	Toko Perkasa	.	0812-8845-2213	https://www.google.com/maps	▼	17/04/2026
12		Toko Bahan Bangunan	Sempurna Baru	Jl. Raya Gading Kirana No.8 Blc	0819-3239-0176	https://www.google.com/maps	▼	17/04/2026
13		Toko Bahan Bangunan	TB. ASIA JAYA	.	0812-8843-0592	https://www.google.com/maps	▼	20/04/2026
14		Toko Bahan Bangunan	TB. Harapan Maju	Jl. Tenggiri No.58P	0819-3222-5557	https://www.google.com/maps	▼	20/04/2026
15		Toko Bahan Bangunan	Tb Maju Jaya	.	0812-9388-1138	https://www.google.com/maps	▼	20/04/2026
16		Toko Bahan Bangunan	Toko Bahan Bangunan Fortuna	Jalan Kelapa Nias Raya KR 1, J	(021) 45865761	https://www.google.com/maps	▼	20/04/2026
17		Toko Bahan Bangunan	Toko Sentra Bangunan Pluit	tlp. , Jl. Pluit Selatan I No. 51 2	0821-1234-2709	https://www.google.com/maps	▼	20/04/2026
18		Toko Bahan Bangunan	TB. Bersama Jaya	Jl. Torompio No.7, RT.1/RW.6	0812-9604-912	https://www.google.com/maps	▼	20/04/2026
19		Toko Bahan Bangunan	Toko bangunan Gosan	Jl. Teguh Raya No.8 7, RT.8/RW	0831-5221-3494	https://www.google.com/maps	▼	20/04/2026
20		Toko Bahan Bangunan	TB. MULIA	Jl. Bisma Raya No.1, RT.7/RW	0812-1310-5803	https://www.google.com/maps	▼	20/04/2026
21		Toko Bahan Bangunan	Toko Bangunan Muara Makmur	.	0877-9050-7989	https://www.google.com/maps	▼	20/04/2026
22		Toko Bahan Bangunan	Toko Bangunan TB. Bambang P	Jl. Plumpang Sempur No.12, RT	0818-0638-5785	https://www.google.com/maps	▼	20/04/2026
23		Toko Bahan Bangunan	Toko Bangunan Bintang Makmur	Ps. Walang Baru, Jl. Alur Laut S	0812-1076-5812	https://www.google.com/maps	▼	20/04/2026
24		Toko Bahan Bangunan	Toko Karya Jaya	.	0877-8453-3531	https://www.google.com/maps	▼	20/04/2026
25		Toko Bahan Bangunan	Toko Surya Timur	.	0878-8095-8046	https://www.google.com/maps	▼	20/04/2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Ridho Pratama

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana alur atau tahapan operasional dalam pelaksanaan pendataan calon nasabah KUR di Unit SCPU BTN KC Jakarta Cawang?
2.	Apakah terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan pendataan dan kontak awal calon nasabah KUR? Jika ada, bagaimana penerapannya dalam kegiatan sehari-hari?
3.	Bagaimana proses kontak awal yang dilakukan kepada calon nasabah setelah data berhasil dikumpulkan?
4.	Bagaimana prosedur pengecekan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK dalam tahapan seleksi awal calon debitur?
5.	Kriteria atau parameter apa saja (seperti jenis usaha, lama usaha, atau riwayat kredit) yang digunakan untuk menentukan bahwa calon nasabah tersebut layak ditindaklanjuti ke tahap berikutnya?
6.	Kendala utama apa saja yang sering dihadapi di lapangan selama proses pendataan digital dan kontak awal dilakukan kepada calon nasabah?
7.	Jadi kalau misalkan pinjolnya udah lunas?
8.	Terus kalau misalkan telat sehari dua hari?
9.	Bagaimana prosedur pendataan dan kontak awal yang diterapkan saat ini dapat mendukung ketepatan sasaran penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)?
10.	Apakah terdapat indikator atau tolak ukur tertentu yang digunakan untuk menilai keberhasilan proses pendataan dan kontak awal misalnya dari jumlah calon nasabah yang lolos seleksi atau tingkat realisasi KUR?

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 6 Pedoman Wawancara Silvina Devi Kantini

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana aktivitas penggunaan perangkat lunak Instant Data Scraper dalam menarik data pelaku UMKM dari Google Maps selama ini? Apakah ada kendala teknis tertentu yang sering muncul saat proses ekstraksi data tersebut berlangsung?
2.	Apakah terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan pendataan dan kontak awal calon nasabah KUR? Jika ada, bagaimana penerapannya dalam kegiatan sehari-hari?
3.	Bagaimana proses kontak awal yang dilakukan kepada calon nasabah setelah data berhasil dikumpulkan?
4.	Mengapa tim SCPU menetapkan strategi pendekatan dan langsung tanpa basa-basi dengan langsung melampirkan tabel langsuran pada pesan pertama di Whatsapp bisnis? Apakah kelebihan strategi ini dalam menarik pilihan terhadap usaha?
5.	Dalam menentukan kelebihan masyarakat setelah kontak awal berhasil, seberapa penting aspek visibilitas usaha, keberadaan fisik toko atau tempat usaha di lapangan, dan jenis usaha seperti apa yang biasanya sulit diproses karena kendala ini?
6.	Bagaimana penerapan aturan lama usaha beroperasi? Kata Mas Ridho kadang 2 tahun atau 6 bulan, dalam mencari calon nasabah potensial, apakah kendala ini sering ditemui saat melakukan komunikasi awal?
7.	Terus kalau misalkan dia udah minjem nih, terus dia minjem 3 tahun nih, terus tiba-tiba di tahun kedua dia bangkit gimana?

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7 Surat Izin Penggunaan Data



SURAT IZIN PENGGUNAAN DATA UNTUK TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Puja Pratama
 Jabatan : Branch Manager
 Instansi Perusahaan : PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Jakarta Cawang
 Alamat : Yodya Tower, Jl. DI Panjaitan No. 2 RT 4/RW 11, Lantai 1-3
 Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur.
 Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Siti Jakhra Ameliawan
 NIM : 2305311011
 Program Studi : D3 Administrasi Bisnis
 Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Jakarta

Telah memperoleh izin dari PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Jakarta Cawang untuk menggunakan dan mencantumkan data yang diperoleh selama kegiatan magang di lingkungan instansi/perusahaan kami sebagai bahan tugas akhir yang berjudul: "Prosedur Pendataan dan Kontak Awal Calon Nasabah Dalam Mendukung Ketepatan Sasaran Kredit Usaha Rakyat BTN Kantor Cabang Jakarta Cawang"

Selain itu, instansi Perusahaan kami juga memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk menggunakan data tersebut dalam publikasi ilmiah terkait tugas akhir yang disusun. Adapun data yang diizinkan untuk dipergunakan.

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Juni 2026 v.p.
 Branch Manager Bank BTN KC Jakarta Cawang

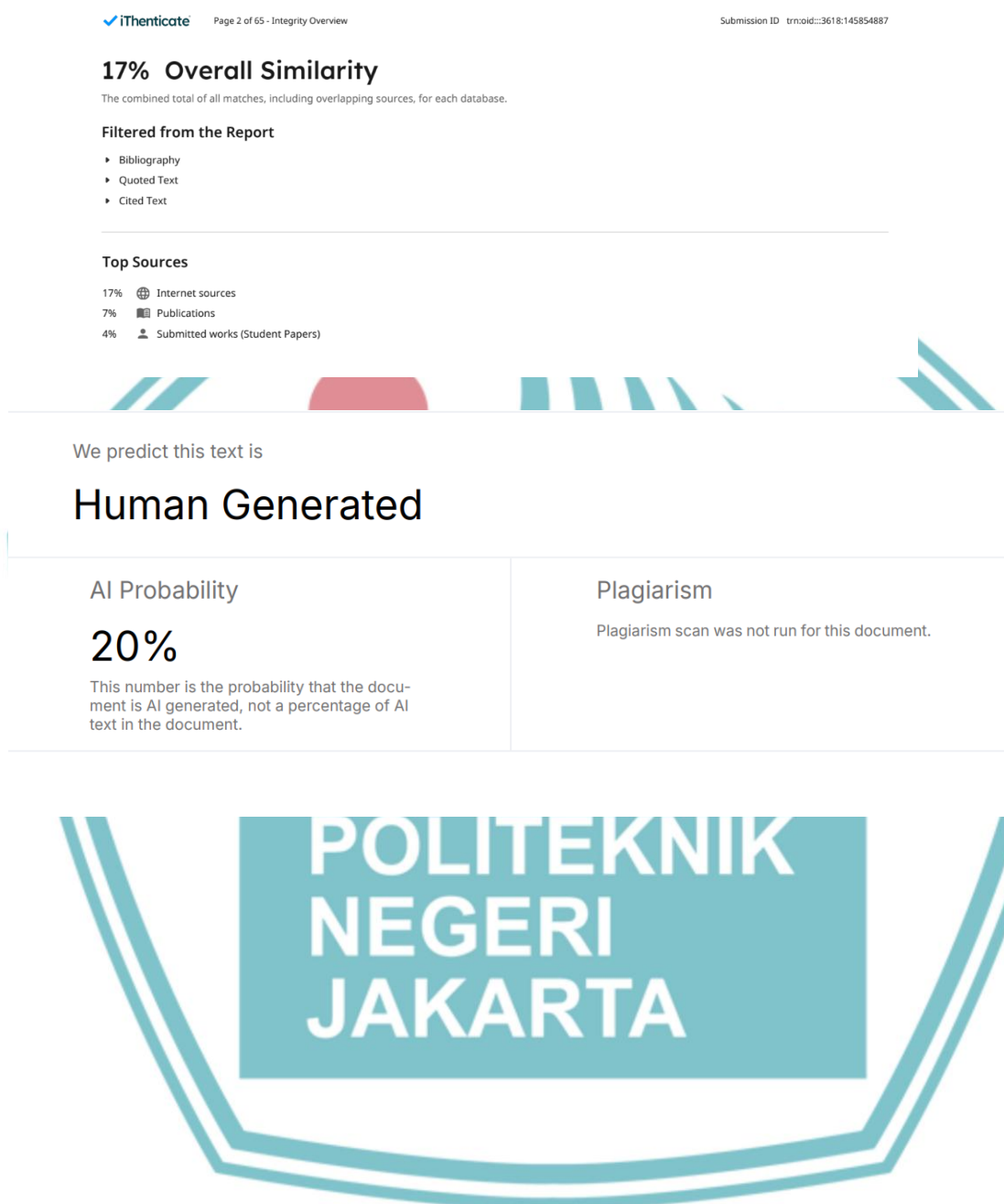


PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
 Kantor Cabang Jakarta Cawang
 Gedung Yodya Tower Lt. 1-3,
 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 8, RT. 003, RW. 011,
 Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara
 Jakarta Timur 13340

Tel: 62 21-2258 6826 - 2258 6827
 E: ke.jakartacawang@btn.co.id
 www.btn.co.id
 No. SIPUP 01.001.000 5-091.016



Lampiran 8 Hasil Uji Turnitin dengan Skor Similarity dan AI



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

